

---

## KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI TAMAN KANAK-KANAK AN-NUR KECAMATAN GLENMORE KABUPATEN BANYUWANGI

Yuli Tri Andini<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup> Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi

[yulitriandini@gmail.com](mailto:yulitriandini@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

Diterima : 24-November-2021

Disetujui : 1-Januari-2022

---

### Kata Kunci :

Keterlibatan, Orang Tua,  
Pembelajaran Daring

---

### ABSTRAK

**Abstract:** *A Learning in Kindergarten experiences a shift in habits. Previously, learning was carried out in schools with the guidance of classroom teachers. At this time, the government announced the existence of WFH (Work From Home) as a new challenge for parents to participate as teachers in carrying out school learning programs. The research method uses study literacy by using various sources of literature review from several previous studies that are relevant based on the topic of the problem. The results showed that parental involvement plays an important role in the implementation of learning, parents collaborate with teachers so that learning objectives are optimal. Children's learning motivation increases along with the close cooperation between children and parents. There are several obstacles, namely the limitations of parents in using technology, busy working parents, and network disturbances and internet quotas that are charged to parents. Even though parents show an attitude of self-sacrifice in carrying out their obligations to meet their children's educational needs, so that it continues to run well.*

**Abstrak:** Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak mengalami pergeseran kebiasaan. Sebelumnya, pembelajaran dilakukan di sekolah dengan bimbingan guru kelas. Pada saat ini, pemerintah mengumumkan adanya WFH (*Work From Home*) menjadi tantangan baru orangtua untuk berperan serta menjadi guru dalam menjalankan program belajar sekolah. Metode penelitian menggunakan *Study literacy* dengan menggunakan berbagai sumber kajian literatur dari beberapa penelitian terdahulu secara relevan berdasarkan topik masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, orang tua menjalin kerjasama dengan guru agar tujuan pembelajaran menjadi optimal. Motivasi belajar anak meningkat seiring dengan kedekatan kerjasama antara anak dan orang tua. terdapat beberapa kendala yakni keterbatasan orang tua dalam penggunaan teknologi, kesibukkan orang tua yang bekerja, serta dan gangguan jaringan dan kuota internet yang dibebankan kepada orangtua. Meskipun orangtua menunjukkan sikap rela berkorban dalam menjalankan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak agar tetap berjalan secara baik.

## PENDAHULUAN

Sejak 2019 Dunia mengalami pandemi covid 19 (*Corona Virus Disease*) yang merupakan sindrom pernafasan akut yang disebabkan oleh coronavirus dan tergolong penyakit menular. Penyebaran virus ini sangat cepat. Sehingga, menyebabkan pandemi global yang berlangsung sampai sekarang. Di Indonesia, pada tahun 2020 virus tersebut telah menginfeksi sejumlah 89.869 orang dan masih terus berlangsung. Hingga, kini pada tahun 2021 telah mencapai 4.260.000 orang yang terpapar *covid 19* (Covid.go.id,2021). Pandemi ini membawa perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai sektor diantaranya sektor ekonomi, sosial, budaya, dan tak luput pula pada sektor pendidikan. Penyelenggaraan kegiatan Pendidikan yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah, kini harus dilaksanakan secara daring mulai dari satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Hal ini mengakibatkan pergeseran pola pembelajaran yang awalnya hanya dilakukan secara tatap muka dirubah menjadi daring dengan menggunakan platform meliputi via *whats up* (WA) atau zoom. Kini dapat dilakukan secara jarak jauh/ daring dengan memanfaatkan teknologi. Namun, hal ini tentu menjadi masalah baru dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak. Dimana, anak usia Taman Kanak-Kanak masih belum dapat menguasai teknologi komunikasi seperti *whats up* maupun zoom yang digunakan sebagai salah satu alternatif pada pembelajaran daring. Sehingga, perlu adanya keterlibatan orang tua dalam membantu anak ketika melakukan pembelajaran daring.

Keterlibatan orang tua merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar terhadap kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar anak sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar saat di rumah. Hal tersebut akan mempengaruhi anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Sehingga, hasil belajar yang di raih oleh anak menjadi lebih baik. Sejalan dengan hal tersebut, keberhasilan pendidikan anak ditentukan oleh peran orang tua dalam mendidik anak-anak melalui proses pemberian pendampingan anak saat belajar di rumah merupakan wujud tanggungjawab dan peran dari orang tua (Umar,2015; Palar, dkk., 2015).

Hal di atas, bukan perkara yang mudah bagi seluruh elemen Pendidikan terutama pada orang tua yang kurang menguasai dalam bidang teknologi ketika menghadapi transisi terhadap sistem pembelajaran. Haerudin, et.al (2020) menyatakan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan pengetahuan dari orang tua. Oleh sebab itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orangtua dalam pembelajaran daring di Taman Kanak-Kanak An-Nur Kecamatan Glenmore-Kabupaten Banyuwangi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Study Literatur* dengan menggunakan berbagai sumber yang sesuai dengan topik keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring anak TK An-Nur Kecamatan Glenmore-Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data melalui journal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan keterlibatan orangtua dalam pembelajaran daring secara valid. Adapun prosedur kajian literatur yang dilakukan meliputi (1) mengidentifikasi topik masalah, (2) merumuskan tujuan kajian literatur dari topik masalah, (3) menganalisis berbagai sumber primer dengan topik masalah. Proses analisis kajian literatur peneliti memberikan pendapat dan saran tentang topik masalah. Serta, mengkaitkan sumber primer yang telah ditemukan peneliti terhadap pendapat dan saran berdasarkan bentuk prespektif orang tua dan guru dari beberapa acuan sumber penelitian terdahulu secara relevan. Serta, menganalisa kajian abstrak dalam mempelajari dasar temuan-temuan penelitian secara unik dari beberapa referensi penelitian terdahulu yang pernah digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga merupakan tempat pendidikan paling pertama dalam kehidupan anak (Hasbi, 2012). Keluarga diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan anak dan memberikan perawatan juga pendidikan yang terbaik. Tonggak utama dalam pembentukan karakter anak dalam lingkungan keluarga harus menciptakan suasana yang harmonis Pertiwi.dkk., (2021) Hal ini dapat terjadi jika adanya kordinasi dan komunikasi diantara orang tua dan anak secara baik dan tepat. Menurut Maftuhah (2013) tanggung jawab pendidikan yang orang tua harus laksanakan, diantaranya memelihara dan membesarkan anak berdasarkan kebutuhannya primer dan skundernya. Orang tua berkewajiban untuk mengajarkan terkait bidang keagamaan, bidang pengetahuan, dan bidang keterampilan kepada anak. Aktivitas ini bertujuan agar anak mampu bersikap mandiri saat bertumbuh dan berkembang lebih dewasa. Menurut Jailani (2014) menjelaskan bahwa peran orang dalam memberikan pendampingan penuh terhadap anak saat pembelajaran daring dilakukan pada masa pandemik.

Mendidik anak selama masa pandemi COVID-19 menjadi tantangan baru bagi orangtua kepada anak terkait perubahan pembelajaran atau yang disebut WFH (*study from home*). Dampak adanya pembelajaran daring di setiap lembaga, tentu orang tua merasa kesulitan dalam melakukan proses pendampingan anak saat belajar di rumah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orangtua terkait perkembangan pendidikan saat ini. Penelitian dari Pebriyanti (2020) menunjukkan seorang ibu merasa bingung dan tidak bisa selalu membimbing anak, ketika anak mempelajari materi dan mengerjakan tugas dari guru secara daring yang harus dilakukan di rumah. Kesibukan ibu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga yang membuat seorang ibu kesulitan dalam membimbing anak. Saat pandemi COVID-19 ini, orang tua tetap menyerahkan tanggung jawab dalam mendidik anak kepada guru terkait adanya perubahan pembelajaran sekolah. Padahal peran orang tua dalam proses pendidikan dalam masa pandemi (Covid 19) tertuju pada lingkungan keluarga. Dimana, pakar psikologi mengemukakan bahwa pendidikan utama dan pertama menjadi salah satu kunci utama tumbuhnya pendidikan anak dalam ruang lingkup yaitu keluarga itu sendiri.

Partisipasi orang tua begitu penting untuk tercipta kelancaran dalam proses pembelajaran. Pendidikan di rumah saat mendampingi anak belajar di rumah seperti orang tua mengotrol, memberikan petunjuk, memberikan bimbingan, dan memberi motivasi (Ratiwi & Sumarni, 2020). Menurut Fadlilah (2021) menjelaskan orang tua menuntut guru agar tetap memberikan kegiatan pembelajaran yang maksimal pada masa pandemi ini. Perubahan pembelajaran sekolah memunculkan kebijakan baru dari menteri pendidikan agar pembelajaran tetap terlaksana. Beberapa orang tua tidak dapat menjalankan perannya dengan maksimal. Dikarenakan harus bekerja untuk mencari penghasilan dalam memenuhi kebutuhan. Namun, ada beberapa orangtua yang bisa mengelolah waktu saat bekerja, tetapi tugas orang tua saat di rumah dalam memberikan pendampingan kegiatan belajar anaknya dapat terkoordinir secara baik. Hal tersebut, dapat di lihat terkait berprofesi orangtua meliputi wiraswasta, karyawan swasta, PNS, ibu rumah tangga, dan pedagang kecil sudah melaksanakan peran sebagai pengasuh dan pendidik dengan cukup baik.

Orang tua selalu mengecek jadwal anak dan mengingatkan anak untuk belajar. Sedangkan, orang tua yang berprofesi sebagai petani dan buruh tidak selalu mengecek dan mengingatkan anak untuk belajar. Hal ini dikarenakan kesibukkan orang tua yang harus bekerja sebagai petani dan buruh yang mengakibatkan mereka tidak selalu memantau permintaan guru dalam grup kelas di *whatsapp* dan juga tidak selalu mengingatkan anak untuk belajar. Sehingga, mengakibatkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru terlambat saat mengumpulkan, bahkan ada orang tua yang cenderung mengerjakan tugas anaknya (Darojati, 2020). Selain itu, orang tua juga tidak paham dengan pembelajaran anak yang dilaksanakan di sekolah, dikarenakan adanya perbedaan budaya terkait ruang belajar zaman dulu dengan zaman sekarang yang sangat terlihat perubahan dan perkembangannya. Sehingga, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring belum dikatakan optimal. Adapun faktor pendorong dan penghambat meliputi adanya kerjasama yang kooperatif melalui pihak orang tua dengan pihak sekolah, dan adanya kesadaran orang tua dalam memfasilitasi sarana belajar anak ketika belajar daring (Khasanah, 2021). Keterlibatan orang tua memang menjadi kunci utama sebagai salah satu aspek berjalannya proses pembelajaran. dengan menggunakan gadget serta membantu memahami arahan pendidik secara tepat. Pada proses pengamatan dilakukan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-6 tahun masih belum mampu membaca dan memahami kalimat tulis. Hal lain ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran di era covid di TK An-Nur Kecamatan Glenmore, orang tua dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung yakni guru mendatangi tiap-tiap rumah, untuk mengarahkan pembelajaran yang diikuti juga oleh orang tua. Pembelajarannya lebih kepada permainan tim yang melibatkan orang tua untuk ikut bermain. Sehingga, aspek perkembangan anak disesuaikan dengan RPPH, diharapkan juga menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan kerjasama kegiatan antara orang tua dan anak.

Orang tua berusaha menjalankan bertugas sebagai pengganti guru dalam membimbing dan memotivasi serta memberikan fasilitas di rumah agar berjalan dengan baik. Namun, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang ditemukan pada pelaksanaan daring meliputi penambahan biaya kuota internet, kurangnya memahami materi anak, dan tidak

menggunakan metode yang bervariasi ketika belajar (Darajat, 2020). Ratiwi & Sumarni (2020) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif pada anak usia dini yang timbul karena orang tua selalu memberikan pendampingan pada anak dalam kegiatan proses belajar dengan menjalin komunikasi penuh. Selain itu, untuk mendukung pembelajaran yang optimal selama masa pembelajaran daring guru dan orang tua membutuhkan komitmen dan komunikasi yang jelas antar orang tua dalam mencapai keberhasilan program sekolah hingga situasi kembali normal. Tahap demi tahap dilakukan oleh guru melalui pelaksanaan program mengadakan kunjungan ke setiap rumah peserta didik. Kegiatan ini guru dan orang tua dapat berdiskusi tentang perkembangan anak saat di rumah dan sekolah. Selain itu, orang tua pun dapat memberikan kritik dan saran bagi pihak sekolah. Pihak sekolah tetap bersinergi dengan lingkungan sosial yang bersangkutan dengan menjadi protokol kesehatan saat melakukan kunjungan secara berkala. (Firdausi & Yunita, 2018).

Berdasarkan paparan di atas, keterlibatan orang tua dalam mendidik anak Taman Kanak-Kanak saat ini mengubah pandangan orang tua bahwasannya pembelajaran di sekolah mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan *effort* yang tinggi dalam mengajar. Namun, kini dipatahkan ketika orang tua terlibat langsung dan bekerjasama dengan guru sebagai guru anak-anak ketika belajar di rumah melalui teknik secara daring. Meskipun, orangtua mengalami kesulitan saat berahli peran menjadi seorang guru saat di rumah. Hal ini dapat memberikan pemahaman kepada orangtua atas profesi seorang guru tidaklah mudah dilakukan. Sehingga, orangtua mampu menghargai dan tidak menuntut guru atas kelemahan ataupun kelebihan berdasarkan perkembangan anak yang berbeda-beda berkaitan dengan aspek perkembangan meliputi aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, fisik motorik dan seni juga turut serta dikembangkan sesuai dengan tingkat usia pencapaian perkembangan anak.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemic covid 19 ini memiliki peran yang penting sebagai pendukung pembelajaran di rumah. Selain itu, kerjasama dan komunikasi antara orang tua dan guru juga dibutuhkan dalam pembelajaran daring dalam bersinergi untuk meningkatkan kemampuan anak seperti perkembangan kognitif anak. Hal ini disebabkan karena motivasi dan dukungan orang tua kepada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan manfaat untuk menumbuhkan kedekatan anak dan orang tua semakin erat. Meskipun pro dan kontra saat memberikan pendampingan di sela kesibukan orangtua yang sibuk bekerja untuk mencukupi kehidupan keluarga dalam masa pandemik. Namun, orangtua tetap berusaha dalam mengkoordinir terkait waktu saat memberikan pendampingan di rumah. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring pada anak Taman Kanak-Kanak yakni pada rentang usia 5-6 tahun. Saran penelitian pembelajaran daring atau luring, diharapkan orang tua, guru dan anak tetap menjalin kerjasama, komunikasi dan interaksi dalam mencapai tujuan pembelajaran kelembagaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darojati, S.M. (2020). *Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah Pada Pembelajaran Daring Di SSD Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid 19*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadlilah, A, N. (2021). *Srategi menghidupkan motivasi belajar Anak Usia Dini selama pandemi COVID-19 melalui publikasi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 373-384. (online) <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/548/pdf>.
- Firdausi, & Yunita. (2018). *Strategi penumbuhan partisipasi orangtua pada program parenting education di TK Negeri Pembina Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan*. Skripsi Universitas Negeri Malang
- Haerudin, Cahyani, A., dkk.,. (2020). *Peran orangtua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus covid-19*. Universitas Singaperbangsa Karawang. Jurnal Universitas Singaperbangsa , 1–12. (online) <https://www.Researchgate.net/publication/341708783>
- Hasbi,Wahy. (2012). *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*. IAIN Ar-Raniry Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran. Vol.XII. No 2 , pp 245-258. (Online) <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/451/362>.
- Jailani, M. S. (2014). *Teori pendidikan keluarga dan tanggungjawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini*. Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 245-260. (Online) <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/580/527>.
- Khasanah, Musmirotun. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan B Ukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi : IAIN Purwokerto.
- Maftuhah. (2013). *Pendidikan Anak dalam Keluarga (Study Analisis Al-Qur'an Surat Al-luqman Ayat 12-19)*. Skripsi, Lampung : Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Metro Lampung
- Palar, P., Palandeng, H., & Kallo, V. (2015). *Hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di sdn inpres I tumaratas kecamatan langowan barat*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 3(2), 112460. (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8027/7587>.
- Pebriyanti, S. (2020). *Implementasi Rational Emotive Behavior Therapy pada Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar Masa COVID-19*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga . GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 5(2), 63-70. (Online) <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/3245/1869>.
- Pertiwi L,K, Febiyanti, A & Rachmawati Y. (2021). *Keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemic covid 19*. Jurnal Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 12 No. 1. Pp 19-30. (Online) <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/26702/14864>.

- Ratiwi, D.R & Sumarni, W. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif*. Universitas Negeri Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, Vol 3, No.1, (Online) <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/600>.
- Umar, M. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. *Jurnal Edukasi: (Media Kajian Bimbingan Konseling)*, Vol 1, No 1, (Online) <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>.